

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF DAN TINGKAT  
PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK  
MTs DI DAERAH PESISIR KABUPATEN SANGIHE ( PROVINSI  
SULAWESI UTARA)**



Oleh :

**Ekawati Sarjat Rukmana, S.Pd.I**

**NIM. 1520310095**

**TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Master of Arts (M.A)

Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*

Kosentrasi Bimbingan Konseling Islam

**YOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ekawati Sarjat Rukmana, S.Pd.I  
NIM : 1520310095  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdiciplinary Islamic Studies  
Kosentrasi : Bimbingan Konseling Islma

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 April 2018  
Saya yang menyatakan,



**Ekawati Sarjat Rukmana**  
NIM: 1520310095

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ekawati Sarjat Rukmana, S.Pd.I  
NIM : 1520310095  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdiciplinary Islamic Studies  
Kosentrasi : Bimbingan Konseling Islma

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 April 2018  
Saya yang menyatakan,



**Ekawati Sarjat Rukmana**  
NIM: 1520310095



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

### PENGESAHAN

Tesis Berjudul : HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF DAN  
TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP  
AKHLAK PESERTA DIDIK MTs DI DAERAH PESISIR  
KABUPATEN SANGIHE (PROVINSI SULAWESI  
UTARA)

Nama : Ekawati Sarjat Rukmana, S.Pd.I  
NIM : 1520310095  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Tanggal Ujian : 11 Mei 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts  
(M.A)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Mei 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF  
DAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA  
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK MTs  
PADA DAERAH PESISIR DI KABUPATEN  
SANGIHE ( PROVINSI SULAWESI UTARA)

Nama : Ekawati Sarjat Rukmana, S.Pd.I


NIM : 1520310095

Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies

Kosentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Sunarwoto, MA. (  )

Pembimbing / penguji : Dr. Nurus Sa'adah, S. Psi., M. Si., Psi. (  )

Penguji : Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 11 Mei 2018

Waktu : 09. 00 WIB

Hasil / Nilai : A- / 90,30

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude\*



**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF DAN TINGKAT  
PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK  
PADA DAERAH PESISIR DI KABUPATEN SANGIHE ( PROVINSI  
SULAWESI UTARA)**

Yang dirulis oleh:

Nama : Ekawati Sarjat Rukmana, S.Pd.I  
NIM : 1520310095  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Kosentrasi : Bimbingan Konseling Islma

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A)

*Wassalam 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, April 2018  
Pembimbing



**Dr. Nurus Sa'adah, S. Psi., M. Si., Psi.**  
NIP. 197411202000032003

## ABSTRAK

**Ekawati Sarjat Rukmana, 2018.** Hubungan antara Pola Asuh Permisif dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs Pada Daerah Pesisir di Kabupaten Sangihe (Provinsi Sulawesi Utara). Tesis. Progrma Studi Interdisiplinary Islamic Studies. Pascasarjana Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pembimbing: Dr. Nurus Sa'adah, S. Psi., M. Si., Psi.

Permasalahan latar belakang penelitian ini bahwa rendahnya tingkat pendidikan dan ketidak tahuan orang tua dalam mendidik anak, membuat para orang tua masyarakat pesisir mengabaikan hak-hak anak, dikarenakan orang tua yang sibuk bekerja serta kurangnya perhatian kepada anak. sehingga berdampak pada akhlak atau perilaku anak. bukan hanya itu, Para orang tua juga beranggapan bahwa mereka menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak pada guru-guru, karena anak mereka lebih pantas dididik di sekolah. Sama halnya dengan pendidikan akhlak orang tua begitu tak mempedulikan sehingga orang tua tidak mengetahui seperti apa akhlak anak-anak mereka di sekolah.

Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa hubungan antara pola asuh permisif serta tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak peserta didik. Penelitian dilakukan pada tiga sekolah MTs. Hipotesisi yang diajukan adalah terdapat hubungan signifikan antara pola asuh permisif, tingkat pendidikan otang tua terhadap akhlak peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Kabupaten Kepulauan Sangihe berjumlah 263 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Analisis data seluruhnya menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 20.

Dari hasil analisis penelitian di peroleh kesimpulan bahwa hubungan negatif antara pola asuh permisif dan akhlak peserta didik diperoleh nilai  $r$  sebesar  $-0,224$ , yang berarti memiliki korelasi antara kedua variabel  $X_1$  dan  $Y_1$ . Sedangkan untuk hasil nilai signifikannya sebesar  $0,001$  kurang dari  $0,05$ , sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif dengan akhlak peserta didik. tingkat pendidikan orang tua dengan akhlak peserta didik dengan nilai signifikan  $p= 0,011$ , nilai sig dari regresi linier berganda sebesar  $0,006$  kurang dari  $0,05$  dan hasil model regresi yang telah di tetapkan bahwa pendidikan orang tua berkontribusi sebesar  $3.415$ . Artinya pendidikan orang tua berbanding lurus. Kemudian untuk menunjukkan kebaikan model maka dapat di lihat dari hasil analisis regresi berganda, dimana diperoleh nilai  $R$  squer sbesar  $0,083$  yang artinya  $8,3\%$  variabel pola asuh permisif dan pendidikan orang tua dapat menjelaskan variabel akhlak, sedangkan sisanya sebesar  $91,7\%$  di jelaskan oleh variabel lain yang berada di luar model.

Kata kunci: Pola Asuh Permisif, Tingkat Pendidikan Orang tua, Akhlak Peserta didik.

## MOTTO

*Bukalah lembaran hatimu terlebi dahulu, (bersihkan hatimu dan berdo'a kepada Allah) sebelum engkau membuka mushaf mu. Dan sebelum fajar tiba dahulukanlah matamu melihat Al-Qur'an (membaca dan mentadabirinya) sebelum matamu melihat dunia (beraktifitas).*

*Eksistensi seorang pemuda adalah dengan ilmu dan ketaqwaan, jika keduanya tidak ada padanya, maka tidak ada jati diri padanya*

*(Imam Syafi'i)*

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.  
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.*

*(Q.S. Asy-Syarah, 94:5-6)*

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya." (Q.S. Al-Baqarah: 286)*

*Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung. (QS. Ali-Imran: 173)*



## *PERSEMBAHAN*

*Dengan mengucap syukur kepada Allah Subhannahu Wata'alla yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, kupersembahkan karya (tesis) ini sebagai bukti dan kecintaanku kepada:*

*Kedua orang tuaku Bapak Sofyan dan Ibu Nurhayati yang sangat kucintai dan kusayangi. Trimakasih atas kasih sayang, do'a, dukungan, dan pengorbanan dalam mendidik, membesarkan, dan mendo'akan disetiap sujudnya demi keberhasilanku.*

*Kakak-kakak ku Solihin, Usman, yulmis dan Lina yang selalu mendo'akan adikmu ini serta membantu dan memberikan dukungan serta motivasi.*

*Dan terimakasih juga kepada: Almamaterku tercinta konsentrasi Bimbingan Konseling Islama, Prodi Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunana Kalijaga*

*Yogyakarta.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wrahamatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah, puja dan puji syukur di panjatkan kepada Allah SWT. Karena rahmat dan taufik serta kasih sayang-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah yang ke dua kalinya (tesis). Shalawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sang Nabi yang telah membawa perubahan bagi umatnya yang senangtiasa mempelajari, mrngajarjkan dan mengamalkan Al-Qur'an dan tak lupa pula penulis haturkan pada keluarga Nabi dan para sahabat beliau. Maksud dan tujuan dari penulisan tesis ini adalah syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam program studi Bimbingan Konseling Islam pada fakultas pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam pengerjaan tesis ini, tidaklah sedikit hambatan yang dijumpai. Penulis merasa bahwa dalam penulisan tesis ini masih memebuhi beberapa kesulitan, dan juga menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna serta beberapa kekurangan-kekurangan lainnya. Namun berkat Rahmat Yang Maha Kuasa dan ketabahan penulis serta serta menyadari bahwa penyusunan Tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan trima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Nurus Sa'adah, S. Psi., M.si.,Psi. Selaku dosen pembimbing tesis yang memberikan banyak masukan dan koreksi untuk kebaikan tesis.

5. penguji tesis ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. dan ketua siding bapak Dr. Sunarwoto, MA. Yang banyak memberikan koreksi pada tesis peneliti.
6. Buat mama Nurhayati dan papa Sofyan yang selalu mendo'akan nyai dan selalu meberikan semangat.
7. Kaka-kaka ku Solihin, Utsman, Yulmis, dan Lina yang selalu mendoakan demi kemajuan dan yang terbaik untuk masa depan saya dan keponakan-keponakkan ku tersayang, teteh Ainun dan aa AlFatih.
8. Sahabat-sahabat ku mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, BKI A dan segenap mahasiswa satu angkatan yang memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.
9. Seluruh Responden adik-adik MTs Tahuna, Al-Khairat Raku, Muhammadiyah Petta, dan Muhammadiyah Mala. yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket. Dan trimakasih juga kepada bapak-bapak kepala sekolah beserta guru-guru sudah mengizinkan untuk penelitian, memeberikan informasi dan membantu saya dalam pembagian angket.
10. Selanjutnya pihak-pihak lain yang penulis tidak bisa tuliskan satu-persatu.

Akhir kata mohon maaf penulis tidak bisa mencantumkan semua nama-nama yang terlibat dalam membantu penulis, semoga Allah SWT membalas segala amal kebaik pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Semoga tulisan saya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca untuk di jadikan referensi.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 April 2018  
Penulis

Ekawati Sarjat Rukmana, S.Pd.I

NIM: 1520310095

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>	
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>	
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>	
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....</b>	<b>vi</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>	
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>	
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>	
<b>DAFTAR GAMABAR.....</b>	<b>xii</b>	
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1	11
B. Rumusan Masalah .....	11	
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13	
D. Kajian pustaka.....	14	
E. Sistematika Pembahasan .....	22	
<b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>	<b>21</b>	
A. Akhlak Peserta Didik .....	21	
1. Pengertian Akhlak.....	21	
a. Akhlak Menurut Para Ahli.....	22	
b. Macam-macam Akhlak .....	28	
c. Ciri-ciri Perbuatan Akhlak .....	28	
2. Akhlak Peserta Didik .....	28	
3. Peserta Didik .....	32	
4. Faktor Akhlak Peserta Didik.....	35	
B. Pola Asuh Permisif.....	37	
1. Pengertian Pola Asuh .....	37	
2. Faktor-faktor Pola Asuh Orang Tua.....	38	
3. Pola Asuh Permisif Menurut Para Ahli.....	39	
4. Ciri-ciri Pola Asuh Permisif.....	42	
5. Aspek-aspek Pola Asuh Permisif.....	43	
6. Sebab-sebab Pola Asuh Permisif .....	45	
7. Dampak Pola Asuh Permisif.....	47	
C. Pengertian Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	48	
1. Tingkat pendidikan .....	48	
2. Tingkat Pendidikan Orang Tua .....	50	
D. Kerangka Teori.....	52	
E. Hipotesis.....	56	

<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
1. Jenis Penelitian.....	57
2. Identifikasi Variabel Penelitian.....	57
3. Devinisis Oprasional Variabel.....	58
4. Tempat dan waktu Penelitian.....	61
5. Populasi dan Sampel Penelitian.....	62
6. Teknik Pengumpulan Data.....	63
7. Instrument Pengumpulan Data.....	65
a. Blueprint Pola Asuh Permisif.....	66
b. Penilaian Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	67
c. Blueprint Akhlak Peserta Dididk.....	68
8. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	69
a. Uji Validitas Instrumen.....	70
b. Uji Reliabilitas Instrumen.....	71
9. Teknik Analisis Data Penelitian.....	72
a. Uji Asumsi.....	72
b. Analisis Statistik Deskriptif.....	74
c. Analisis Statistik Inferensial.....	75
1). Analisis Korelasi.....	75
2). Analisis Regresi.....	76
 <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>78</b>
A. Gambaran Umum MTs Negri Tahuna, MTs Raku, dan MTs Muhammadiyah Petta.....	78
1. MTs Negri 1 Sangihe Tahuna.....	78
2. MTs Muhammadiyah Petta.....	81
3. MTs Al-Khairat Raku.....	83
B. Persiapan Penelitian.....	86
1. Proses Perijinan.....	86
2. Uji Coba Alat ukur.....	87
a. Hasil Tryout Skala Pola Asuh.....	87
b. Hasil Tryout Akhlak Peserta Didik.....	89
C. Pelaksanaan Penelitian.....	91
D. Hasil Analisis Data.....	92
1. Hasil Uji Asumsi.....	92
a. Uji Normalitas.....	92
b. Uji Linieritas.....	93
c. Uji Homogenitas.....	94
2. Analisis Statistik Deskriptif Karakteristik Sampel.....	95
a. Deskripsi Sampel Berdasar Sekolah.....	95
b. Deskripsi Sampel Berdasar Jenis Kelamin.....	96
c. Deskripsi Sampel Berdasar Usia.....	96
3. Analisis Univeriat.....	97
a. Deskriptif Variabel Pola Asuh.....	97
b. Deskriptif Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	98



c. Deskriptif Variabel Akhlak.....	99
4. Analisis Bivariat.....	100
5. Analisis Multivariat (Korelasi Ganda).....	102
6. Pembahasan.....	105
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>116</b>
A. Kesimpulan .....	116
B. Keterbatasan Peneliti.....	118
C. Saran.....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>129</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Populasi Penelitian, 64
Tabel 3.2	: Standar Penelitian Aitem, 67
Tabel 3.3	: Blueprint Skala Pola Asuh Permisif, 68
Tabel 3.4	: Pedoman Skor Tingkat Pendidikan Orang Tua, 69
Tabel 3.5	: Blueprint Akhlak Peserta Didik, 70
Tabel 3.6	: Tingkat Reliabilitas Instrumen, 73
Tabel 3.7	: Nilai Korelasi, 77
Tabel 4.2	: Perkembangan Peserta Didik, 81
Tabel 4.4	: Keadaan Kepala Madrasah, 87
Tabel 4.5	: Hasil Tryout Skala Pola Asuh, 89
Tabel 4.6	: Hasil Uji Reliabilitas Skala Pola Asuh, 91
Tabel 4.7	: Hasil Uji Validitas Skala Akhlak Peserta Didik, 91
Tabel 4.8	: Hasil Uji Reliabilitas Skala Akhlak, 93
Tabel 4.9	: Hasil Uji Normalitas Variabel Akhlak, 94
Tabel 4.10	: Hasil Uji Linieritas, 96
Tabel 4.11	: Homogenitas, 97
Tabel 4.12	: Sampel Berdasar Sekolah, 98
Tabel 4.13	: Berdasar Jenis Kelamin, 98
Tabel 4.14	: Distribusi Siswa Berdasarkan Usia, 99

- Tabel 4.15 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pola Asuh, 100
- Tabel 4.16 : Deskriptif Tingkat Pendidikan Orang Tua, 101
- Tabel 4.17 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Akhlak, 102
- Tabel 4.18 : Hasil Uji Korelasi Pearson Pola Asuh dengan Akhlak, 104
- Tabel 4.19 : Hasil Uji Anova Pendidikan Orang Tua dengan Akhlak, 97
- Tabel 4.20 : Model Analisis Korelasi Ganda, 105
- Tabel 4.21 : Anova Kontribusi Variabel Bebas Terhadap Akhlak Peserta Didik, 106
- Tabel 4.22 : Koefisien Regresi Ganda Antara Variabel Bebas Terhadap Variabel Terkait, 107

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 : Rancangan Penelitian, 60
- Gambar 4.1 : Histogram Akhlak Peserta Didik, 95
- Gambar 4.2 : Histogram Pola Asuh Permisif, 101
- Gambar 4.3 : Histogram Pendidikan Orang Tua, 102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Orang tua merupakan pendidik yang paling utama bagi anak, karena dari orang tualah anak menerima pendidikan pertamakali. Dikatakan pendidikan yang paling utama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar bagi perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga.

Lembaga pendidikan yang tidak kalah pentingnya dengan sekolah adalah keluarga sebab keluarga mempunyai peran memberikan kasih sayang. Seorang individu tidak akan bias lepas dari keluarga sebagai lembaga pendidikan sepanjang hayat. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama, berlangsung secara wajar dan informal. Keluarga menjadi tempat seorang individu memulai berinteraksi dan menerima pendidikan. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap perkembangan anak. anak akan mendapatkan pengasuhan dan pendidikan sesuai karakteristik orang tua di dalam keluarga. Semua perilaku anak anak disesuaikan dengan aturan yang didapat dalam keluarga.<sup>1</sup>

Maka, dari itu pola asuh yang di terapkan oleh orang tua yang akan menentukan perilaku anak, karena perilaku anak adalah cerminan perilaku

---

<sup>1</sup> Burhanudin Salam, *Etika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 14.



orang tua. Begitu juga, reaksi orang tua akan menentukan sikap dan perilaku anak. Anak belajar dari orang tua dan kehidupan untuk membentuk dirinya.<sup>2</sup>

Betapa pentingnya orang tua mengenal dan memahami karakter anak. Seorang anak mampu menjadi orang yang merugikan banyak pihak bagi sekelilingnya. Pun seorang anak mampu menjadi pribadi yang begitu bermanfaat bagi sekelilingnya.

Pola asuh orang tua merupakan pola asuh atau pola perilaku yang diterapkan kepada anak seperti, cara orang tua memberikan aturan, kasih sayang, hukuman, perhatian kepada anak, serta cara interaksi antara orang tua dan anak. Pola asuh yang diterapkan tiap keluarga berbeda dengan keluarga lainnya. Berkaitan dengan pola asuh ini terdapat tiga macam pola asuh orang tua yaitu otoriter, permisif dan demokrasi. **Pola asuh otoriter** adalah bentuk pola asuh yang menekankan pada pengawasan orang tua kepada anak untuk mendapatkan ketaatan dan kepatuhan. Orang tua bersikap tegas, suka menghukum dan cenderung mengekang kegiatan anak. hal ini dapat menyebabkan anak kurang inisiatif, cenderung ragu dan mudah gugup. **Pola asuh permisif** merupakan bentuk pengasuhan di mana orang tua memberi kebebasan sebanyak mungkin kepada anak untuk mengatur dirinya, anak tidak dituntut untuk bertanggung jawab dan tidak banyak dikontrol oleh orang tua.<sup>3</sup> **Pola asuh demokratis** ditandai dengan adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak, anak diberi kesempatan

---

<sup>2</sup> Bunda Wening, *Menjadi Orang Tua yang Asyik: Saatnya Mendengar Curhatan Si Buah Hati*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2017), 14.

<sup>3</sup> Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2012), 31.

untuk tidak selalu tergantung kepada orang tua. Orang tua sedikit memberi kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya, anak diberikan kesempatan. Untuk didengar pendapatnya, dilibatkan dalam pembicaraan terutama yang menyangkut dengan kehidupan anak itu sendiri. Anak diberi kesempatan untuk mengembangkan kontrol internalnya sehingga sedikit demi sedikit berlatih untuk tanggung jawab kepada diri sendiri. Anak dilibatkan dan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam mengatur hidupnya.<sup>4</sup>

Seorang anak merupakan amanah yang Allah berikan di mana seorang anak harus dibina, dipelihara, dan diurus dengan baik sehingga kelak menjadi anak yang berguna bagi agama, keluarga, bangsa, dan Negara. Semua pengharapan tersebut tidaklah dapat terpenuhi tanpa adanya bimbingan, tuntunan, serta suri tauladan dari orang tuanya.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia yang dapat mengembangkan potensi baik secara jasmani amupun rohani. Dari proses pendidikan yang dijalankan maka akan membawa manusia itu pada suatu pola pikir yang kritis. Arus globalisasi sekarang ini telah merubah wajah dunia semakin indah dan berkembang, akan tetapi sehubungan dengan kemajuan yang ada, banyak juga terdapat penyimpangan-penyimpangan. Maka ada hal yang paling penting

---

<sup>4</sup> Chabib Thoah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 111.

ditanamkan pada peserta didik yaitu sebuah pondasi awal menanamkan dan membina akhlak sedini mungkin.<sup>5</sup>

Menurut Syaiful Bahari Jamarah, pendidikan di lingkungan keluarga berlangsung sejak anak lahir, bahkan setelah dewasa pun orang tua masih berhak memberikan nasehat pada anaknya. Sehingga keluarga memiliki nilai strategis dalam memberikan pendidikan kepada anak, terutama nilai ilahiyah.<sup>6</sup>

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting. Manusia sebagai makhluk individu maupun sosial, sudah semestinya memiliki akhlak sebagai prasyarat kehidupan, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat, tergantung pada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir batinnya. Namun apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.<sup>7</sup>

Kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya yang baik. Akhlak yang baik selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang, dan tidak adanya perbuatan yang tercela. Seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Dia melakukan kewajiban terhadap dirinya sendiri yang menjadi hak dirinya, terhadap Tuhan yang menjadi hak Tuhannya, terhadap makhluk lain, dan terhadap sesama manusia.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Wahyudin, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009), 52.

<sup>6</sup> Syaiful Bahari Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 22.

<sup>7</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), 1

<sup>8</sup> *Ibid...*, 1.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada masyarakat pesisir pantai terutama pada orang tua peserta didik yang beragama islam, latar belakang keluarga dari peserta didik tersebut belum banyak yang paham akan nilai-nilai agama dan nilai-nilai etika/moral dalam berperilaku. Bahkan di lingkungan mereka sama sekali tidak memberikan dukungan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik bagi peserta didik.

Peneliti melakukan wawancara kepada seorang guru pamong. Menurut beliau peserta didik suka membantah tidak sopan dan suka mengeluarkan kata-kata yang tak seharusnya keluar dari lisan mereka, menurut beliau perilaku akhlak peserta didik yang tidak sopan kepada guru ataupun pada orang yang lebih tua dikarenakan didikan orang tua. Sebagaimana pendidikan akhlak atau karakter seorang anak dibentuk sedari mereka kecil, bukan lagi dari sekolah yang mendidik melainkan dari rumah yaitu orang tua, keluarga dan lingkungan. permasalahan pada diri anak itu terletak di luar sekolah dikarenakan anak lebih lama di rumah dibanding di sekolah. Dan apabila peserta didik pulang dari sekolah tidak tepat waktu mereka disambut bukan dengan kasih sayang atau menanyakan bagai mana pelajaran di sekolah hari ini, tapi disambut dengan kata-kata yang tak sepatasnya keluar dari lisan seorang ibu atau ayah yang seharusnya menjadi pendidik di rumah sendiri, contoh kata-katanya seperti ini “ hei babi, dari mana saja kamu jam segini baru pulang”, orang tua mereka

memanggil anak mereka dengan sebutan nama binatang sangat-sangat tidak mendidik.<sup>9</sup>

Di daerah peneliti sendiri kata-kata seperti itu sudah biasa terdengar di kalangan masyarakat pesisir dan anak-anak mereka pun mencontohi apa yang terucap dari orang tua mereka. Dan yang menentukan juga adalah latar belakang pendidikan orang tua. Sudah menjadi istilah dan hal yang lumrah bahwa masyarakat pesisir pantai suka mengeluarkan kata-kata tidak sopan dan juga kasar. Faktor yang mempengaruhi anak-anak bertingkah seperti itu dilihat dari latar belakang orang tua, ada orang tua yang bercerai, *broken home* dan juga pernikahan dini.

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Khairun Nisa, dengan tema “Pola Asuh Para Nelayan Dalam Pembentukan Karakter Anak” dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam mendidik anak para nelayan lebih memasrahkan pembentukan karakter atau moral sang anak kepada lembaga pendidikan, terutama pendidikan agama. Hal ini disebabkan ketidak tahuan mereka pada pola asuh yang ada dalam teori pembentukan karakter untuk anak. Selain pendidikannya rendah dan tidak tamat sekolah dasar membuat mereka para nelayan mendidik anak menerapkan pengasuhan pemberian contoh dan keteladanan, mendidik dengan perintah dan larangan.<sup>10</sup>

Banyak orang tua berpikir bahwa kewajiban mereka terhadap anak hanya sekedar menyediakan dan memenuhi fasilitas dan kebutuhan fisik

---

<sup>9</sup> Berdasarkan Hasil wawancara penulis dengan Ibu Titi Tane guru bagian kesiswaan di Madrasah Stanawiyah Negri Tahuna, pada tanggal 18 juli 2017.

<sup>10</sup> Khairun Nisa, *Pola Asuh Para Nelayan Dalam Pembentukan Karakter Anak*, Tesis (Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2016). vii



belaka, Sehingga banyak dari orang tua yang fokus bekerja dan mengurus karir mereka saja. Mereka beranggapan bahwa memenuhi kebutuhan materi sudah cukup dan pendidikan anaknya cukup diserahkan sepenuhnya pada pihak sekolah. sehingga mereka cenderung tak peduli pada pendidikan anak. Akibatnya anak akan tumbuh menjadi orang yang kurang bisa bertanggung jawab, serta prestasi mereka sangat rendah. Di lain sisi, banyak dari orang tua yang menuntut anaknya untuk bekerja sedari dini, misalnya orang tua yang berada di daerah pesisir kabupaten sangir, tidak sedikit dari mereka menyuruh anak nya untuk pergi melaut di bandingkan pergi ke sekolah atau menjajakan kue di sekitaran kampung sebelum pergi ke sekolah. Hal seperti ini yang menyebabkan mereka tidak memiliki waktu untuk belajar dan bersosialisasi dengan teman sebayanya. Atau yang lebih ironi, peneliti sering melihat anak yang setiap harinya dibesarkan oleh bentakan, cacian, bahkan pukulan oleh orang tuanya. Sikap orang tua yang cenderung tidak memperhatikan anak, biasanya akan berpengaruh terhadap perilaku anak. Keadaan anak yang tidak mendapat perhatian orang tua dengan baik mempunyai akhlak yang berbeda daripada anak yang mendapat perhatian penuh dari orang tua, karena orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anaknya di rumah sehingga cara mendidik yang di lakukan oleh orang tua akan berpengaruh terhadap akhlak atau kepribadian anak.

Sesuai penjelasan peneliti di atas bahwa kita dapat melihat suatu bentuk pola asuh permisif yang dilakukan oleh orang tua. Penerapan pola asuh permisif tersebut menjadikan anak merasa bahwa orang tua tidak

peduli dengan segala perilaku yang dilakukan, sehingga anak beranggapan apapun yang dilakukan tidak ada permasalahan dari orang tua karena ketidakpeduliannya.

Secara geografis masyarakat nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yaitu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut. Masyarakat pesisir terdiri atas kategori-kategori sosial yang membentuk kesatuan sosial. Pada umumnya masyarakat desa pesisir merupakan masyarakat tradisional dengan kondisi strata sosial ekonomi yang sangat rendah.<sup>11</sup>

Masyarakat pesisir menurut Winengan dalam penelitian Rahman yaitu identik dengan nelayan dan merupakan bagian dari masyarakat terpinggirkan masih terus bergelut dengan berbagai persoalan kehidupan, baik ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, maupun budaya. Kondisi kehidupan mereka selalu dalam kondisi memprihatinkan, terutama secara ekonomi. Dengan penghasilan yang selalu tergantung pada kondisi alam.<sup>12</sup>

Pada umumnya rumah tangga nelayan tidak memiliki perencanaan yang matang untuk pendidikan anak-anaknya. Pendidikan bagi sebagian besar rumah tangga masyarakat pesisir masih menjadi kebutuhan nomor sekian dalam rumah tangga, dapat dikatakan bahwa antusias terhadap pendidikan di masyarakat nelayan relatif masih rendah, Anggraini dalam penelitian Rahman.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Djoko Pramono, *Budaya Bahar*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 16.

<sup>12</sup>Putri Lia Rahman dan Elvi Andriani Yusuf, *Gambaran Pola Asuh Orang Tua Pada Masyarakat Pesisir Pantai*, Jurnal (Fakultas Psikologi: Universitas Sumatra Utara, 2012), 23.

<sup>13</sup>*Ibid.*, 22.

Oleh karena itu rata-rata keluarga pesisir pantai di Daerah sangir mengharapkan sumber pendapatan hanya dari hasil laut. Maka dari itu perlakuan ataupun perilaku orang tua terhadap anak di daerah pesisir sangir merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan akhlak anak, terkait dengan cara bagaimana orang tua mendidik dan membesarkan anak.

Masyarakat pesisir pantai di kabupaten kepulauan Ssangihe secara umum mempunyai karakteristik watak yang keras dan sebagian penghasilan mereka pas-pasan, tergolong keluarga yang tidak mampu disebabkan faktor alamiah, pencaharian mereka tergantung pada hasil tangkapan atau hasil berkebun yang tak seberapa. Daerah kabupaten Sangihe merupakan daerah pesisir pantai yang mempunyai suhu panas yang memungkinkan orang tua dan anak-anak berwatak keras, adapun kesibukan orang tua (ayah) di laut dan (ibu) menjual ikan di pasar menjadikan mereka kurang memperhatikan bagaimana tingkah laku anaknya, lingkungan yang kurang sehat, beberapa orang tua, remaja dan anak-anak yang biasa berbicara kotor, tidak sopan, minum-minuman keras, menjadikan remaja mengikuti apa yang dilakukan oleh orang yang lebih tua, anak-anak usia dini pun sudah terbiasa melakukan komunikasi yang buruk. Sehingga masih rendahnya sopan santun peserta didik dalam berbicara terhadap guru, perilaku yang kurang baik terhadap guru, dan rendahnya penghayatan peserta didik terhadap perilaku-perilaku yang baik di lingkungan sekolah, adanya *bullying* sesama teman serta kurangnya dalam bersosialisasi dengan teman.

Hampir semua masyarakat yang berada di Daerah Pesisir Kabupaten Sangihe pekerjaannya sebagai nelayan, tingkat pendidikannya pun rendah serta tidak mengetahui bagaimana cara mendidik anak dan berkomunikasi dengan baik. Fokus penelitian ini terhadap peserta didik yang bersekolah di MTs sekabupaten sangir. Ada pun data nama-nama sekolah tersebut yaitu: MTs Negeri Tidore, terletak di pusat kota sangir yaitu kota Tahuna, MTs Al-Khairat Raku, MTs Muhamadiyah Peta, dan MTs Muhamadiyah Mala adalah sekolah yang peneliti melakukan Uji Validitas.

Maka dari uraian di atas dapat penulis ambil kesimpulannya yaitu, Peranan orang tua di sini sangatlah penting pada aktifitas pemberian pola asuh pada anak, pada dasarnya orang tua adalah pembentuk akhlak dan tingkah laku yang nantinya akan berperan pada fase perkembangan selanjutnya, sehingga sangatlah penting wawasan dan pendidikan orang tua dalam upaya peletakan pola asuh di dalam keluarga. Adapun pendidikan tersebut, tidaklah harus dilihat dari pendidikan formal yang di peroleh, pendidikan non formal pun (pendidikan agama) sangatlah diperlukan dalam pemberian pola asuh yang sesuai dengan kebutuhannya pada masa perkembangannya. Oleh sebab itu pola asuh dan tingkat pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap akhlak dan kepribadian anak.

Beberapa penelitian yang penulis temukan memaparkan pengertian dari akhlak diantaranya yaitu: akhlak merupakan suatu hal (keadaan), atau sifat-sifat yang telah meresap dalam jiwa seseorang, yang kesemuanya telah diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan-perbuatan secara spontan

tanpa melalui proses pemikiran, tidak dibuat-buat, dan dipertimbangkan lagi.

Hasil penelitian dari peneliti menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua pada masyarakat pesisir pantai yaitu pendidikan, terlihat dari orangtua yang memiliki latar belakang pendidikan rendah menjadikan orang tua tidak mengetahui bagaimana cara mendidik anak atau menelantarkan tentang perkembangan pendidikan sekolah anak-anaknya, sedangkan lingkungan seperti menyuruh anak-anaknya untuk bekerja mencari uang secara lebih dini yaitu dari usia tujuh tahun menjadi hal yang biasa di lingkungan pesisir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dari penelitian ini diharapkan akan mengetahui apakah pola asuh permisif dan tingkat pendidikan orang tua memiliki hubungan terhadap akhlak peserta didik. Maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara pola asuh permisif orang tua terhadap akhlak peserta didik pada daerah pesisir di Kabupaten Sangihe?
2. Apakah tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap akhlak peserta didik pada daerah pesisir Kabupaten Sangihe?
3. Apakah terdapat hubungan antara pola asuh permisif dan tingkat pendidikan orang tua dengan akhlak peserta didik pada daerah pesisir Kabupaten Sangihe?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola asuh premisif orang tua yang di daerah pesisir dengan akhlak peserta didik.
- b. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap akhlak peserta didik pada daerah pesisir kabupaten sangir.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola asuh premisif dan tingkat pendidikan orang tua dengan akhlak peserta didik pada daerah pesisir kabupaten sangir.

### **2. Manfaat penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Setelah terjawabnya masalah dan tercapainya tujuan, penelitian ini di harapkan bermanfaat:

- 1) Diharapkan dapat memberikan manfaat dan untuk menambah dan mengembangkan dalam kecakapan pengetahuan terutama mengenai pola asuh.
- 2) penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi khususnya kepada orang tua yang berada di daerah pesisir Kabupaten Sangihe, agar mereka bisa mengetahui bagaimana



pola asuh yang baik dan cara menerapkannya kepada anak mereka.

- 3) Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh, juga untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan bekal dalam penelitian selanjutnya.
- 4) kepada guru Bimbingan Konseling atau konselor sekolah, guru, kepala sekolah, serta para staf yang berada di sekolah bisa lebih baik lagi dalam mendidik akhlak para peserta didik dan bisa memberikan contoh yang baik dan,
- 5) Memberikan bahan masukan bagi guru mengenai pengaruh yang mungkin timbul dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran akibat pola asuh orang tua di rumah.

b. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini bisa dijadikan pelajaran bagi para pembaca pada umumnya, dan khususnya bagi para orang tua dalam menerapkan pola asuh terhadap anak-anaknya sehingga dapat dengan pintar memilih dan menerapkan cara pengasuhan yang baik yang nantinya berdampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga menjadi anak yang berakhlak tulkarimah yang bisa di banggakan.

#### D. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Tujuannya adalah sebagai bahan masukan bagi penulis dan untuk membandingkan antara penelitian yang satu dengan yang lain. Sejauh penelusuran penulis terhadap beberapa karya tulis dan hasil penelitian sebelumnya, penulis belum menemukan penelitian yang sama namun ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema relevan. Ada pun beberapa penelitian terdahulu yang akan diuraikan yaitu:

Penelitian Septimar Prihartini, Djemari Mardapi, dan Sutrisno (2013),<sup>14</sup> tentang Pengembangan Model Penilaian Akhlak Peserta Didik Madrasah Aliyah. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model penilaian akhlak peserta didik Madrasah Aliyah. Variabel akhlak dikembangkan dengan pendekatan akhlak sebagai aspek afektif dan konsep *religiosity*. Penelitian pengembangan ini menggunakan metode lapor diri dan observasi tak langsung, melibatkan 291 siswa dan 26 guru. Dalam penelitian ini instrumen pengukuran akhlak peserta didik terdiri dari guru dan siswa. Di samping itu, penilaian tidak hanya diberikan oleh guru akhlak tapi juga berdasarkan penilaian oleh wali kelas, guru bidang studi dan oleh guru konseling sehingga lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis, penelitian penulis yaitu tentang Pola Asuh Permisif dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta didik pada daerah pesisir, dengan menilai akhlak

---

<sup>14</sup> Septimar Prihartini, Djemari Mardapi dan Sutrisno, "Pengembangan Model Penilaian Akhlak Peserta Didik Madrasah Aliyah", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, No. 2, Tahun 17, 2013.

peserta didik melalui tingkat pendidikan orang tua, serta angket yang nantinya akan di nilai oleh peserta didik sendiri.

Penelitian Titis Pravitasari (2013),<sup>15</sup> dengan tema Pengaruh Presepsi Pola Asuh Premisif Orang Tua Terhadap Perilaku Membolos. Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan mengetahui pengaruh persepsi pola asuh permisif orang tua terhadap perilaku membolos siswa SMK Pancasila 3 Baturetno Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan melibatkan 70 siswa SMK Pancasila 3 Baturetno sebagai subjek penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan menggunakan skala psikologis, yaitu skala pola asuh permisif dan skala perilaku membolos yang sebelumnya telah diuji cobakan pada 43 siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik regresi sederhana. Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh persepsi pola asuh permisif orang tua terhadap perilaku membolos siswa SMK Pancasila 3 Baturetno Kabupaten Wonogiri dengan besar koefisien korelasi 0.553 dengan signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ).

Penelitian Putri Lia Rahman dan Elvi Andriani Yusuf (2012).<sup>16</sup> Gambaran Pola Asuh Orang Tua Pada Masyarakat Pesisir Pantai. Tujuan penelitiannya adalah untuk melihat bagaimana gambaran pola asuh yang

---

<sup>15</sup> Titis, "Pengaruh Presepsi Pola Asuh Premisif Orang Tua Terhadap Perilaku Membolos", *Jurnal Psikologi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, No. 1 (2013).

<sup>16</sup> Putri Lia Rahman dan Elvi Andriani Yusuf, "Gambaran Pola Asuh Orang Tua Pada Masyarakat Pesisir Pantai", *Jurnal Psikologi*, Vol. 1 No. 1 (September 2012), Sumatra Utara: Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sumatra Utara.

terjadi pada masyarakat pesisir pantai serta faktor yang mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui bagaimana gambaran pola asuh orang tua pada masyarakat pesisir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua pada masyarakat pesisir pantai yaitu pendidikan. Tujuan penelitian tersebut melihat bagaimana gambaran pola asuh orang tua pada masyarakat pesisir pantai.

Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah “Pola Asuh Permisif dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik pada Masyarakat Pesisir”, dan lebih memfokuskan pada Akhlak peserta didik, pendekatannya pun menggunakan kuantitatif.

Penelitian Misbahul Khairani (2012).<sup>17</sup> Yang berjudul “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pola Asuh Orang Tua di SDIT Nurul Ilmi Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara”. Penelitian ini menggunakan tentang jenis-jenis pola asuh yang digunakan orang tua dalam mendidik anak di SDIT Nurul Ilmi dan implikasinya terhadap karakter peserta didik. Dari penelitiannya bahwa pola asuh orang tua yang demokratis akan membawa implikasi yang lebih baik daripada pola asuh lainnya. Penelitian ini memfokuskan pada implikasi pola asuh orang tua terhadap perkembangan karakter anak.

Persamaan antara penelitian Misbahul Khairani, dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah sama-sama mengkaji mengenai pola asuh orang

---

<sup>17</sup> Misbahul Khairani, “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pola Asuh Orang Tua di SDIT Nurul Ilmi Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara” (*Tesis*), Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012, x.

tua pada akhlak anak, hanya saja penelitian yang dilakukan oleh Misbahul Khairani sebatas mengenai pola asuh demokratis terhadap perkembangan karakter anak, sedangkan penulis sendiri lebih ke pola asuh permisif terhadap akhlak peserta didik.

Penelitian Ana Stevi Udampo, Franly Onibala dan Yolanda B. Bataha (2017).<sup>18</sup> Dengan tema “Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Perilaku Mengonsumsi Alkohol Pada Anak Usia Remaja di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud” pada penelitian jurnal ini bahwa perilaku mengonsumsi alkohol pada usia remaja di pengaruhi oleh beberapa faktor pribadi, teman sebaya dan orang tua. Orang tua yang memberikan contoh mengonsumsi alkohol dan obat-obat serta bersikap acuh tak acuh (mengabaikan) merupakan pola asuh permisif yang menyebabkan anak usia remaja tidak mempunyai kontrol diri yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh permisif orang tua dengan perilaku mengonsumsi alkohol pada anak usia remaja di desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan pola asuh permisif orang tua dengan perilaku mengonsumsi alkohol pada anak usia remaja di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud.

Pada penelitian yang di lakukan oleh Ana Stevi Udampo, Franly Onibala dan Yolanda B. Bataha, bahwa pola asuh permisif orang tua yang

---

<sup>18</sup> Ana Stevi Udampo, Franly Onibala dan Yolanda B. Bataha, “Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Perilaku Mengonsumsi Alkohol Pada Anak Usia Remaja di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud” *Jurnal Keperawatan*, vol. 5 No. 1 (Februari 2017), Sulawesi Utara: Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Di ambil tanggal agustus 2017.

bersikap acuh tak acuh (mengabaikan) menjadikan anak berperilaku yang tidak baik seperti mengkonsumsi alkohol dan obat-obatan yang terlarang. Ada persamaan variabel dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel Pola Asuh Permisif yang dilakukan orang tua sehingga mengakibatkan anak/peserta didik berperilaku yang tak sopan. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu akan menilai seperti apa pola asuh permisif dilihat dari tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak anak/peserta didik.

Penelitian Sri Reskia, Herlina, dan Zulnuraini (2014)<sup>19</sup>. Dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Inpres 1 Birobuli”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pendidikan orang tua siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan data yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa, tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi anak. Sebagai orang tua memberikan bimbingan dan membantu anaknya belajar di rumah untuk mengerjakan tugas dari sekolah agar anaknya mendapat prestasi yang baik di sekolah.

Berdasarkan telaah pustaka penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, dari sekian banyak peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa peran dari orang tua tentang pola asuh sangat berpengaruh terhadap pendidikan dan akhlak dari peserta didik. Penulis ingin menegaskan bahwa meskipun

---

<sup>19</sup> Sri Reskia, Herlina, dan Zulnuraini, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Inpres 1 Birobuli” *Jurnal Elementary school of Education*, vol 2, No 2, (juni 2014), PGSD, FKIP, Universitas Tadulako.



terdapat kesamaan variabel dengan penelitian-penelitian sebelumnya, namun fokus penelitiannya berbeda. Fokus penelitian ini adalah ingin mengetahui “hubungan antara pola asuh permisif dan tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak peserta didik pada daerah pesisir pantai”.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi dalam tata urutan tesis ini, maka penulis sajikan dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

**BAB I**, berupa pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, alasan penulis memilih judul penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaa penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

**BAB II**, berupa kajian teori tentang pola asuh permisif, Pengertian pola asuh permisif, jenis-jenis pola asuh orang tua, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh permisif, dan ciri-ciri pola asuh permisif. pengertian tingkat pendidikan orang tua, pengertian akhlak, pengertian akhlak peserta didik, faktor yang mempengaruhi akhlak peserta didik, dan masyarakat pesisir.

**BAB III**, berupa pemaparan dari metode penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, devinisis oprasional variabel, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas data serta metode analisis data.

**BAB IV**,berupa hasilpenelitian yang menerapkan tentang, gambaran umum lokasi penelitian, sejarah sekolah dan sejarah kabupaten Sangir Tahuna Sulawesi Utara, visi, misi dan tujuan, keadaan guru, siswa, fasilitas, pelaksanaan penelitian, karakteristik responden, deskripsi pola asuh premisif, tingkat pendidikan orang tua serta akhlak peserta didik. uji prasyarat regresi, uji linieritas, pengujian hipotesis. Selanjutnya berupa pembahasan yang menerapkan tentang, gambaran pola asuh premisif, latar belakang pendidikan orang tua dan bagaimana akhlak peserta didik, hubungan antara pola asuh premisif (X1) dengan akhlak peserta didik (Y), hubungan latar belakang pendidikan orang tua (X2), dengan akhlak peserta didik (Y), hubungan pola asuh premisif dan latar belakang pendidikan orang tua dengan akhlak peserta didik.

**BAB V**,berupa penutup, kesimpulan, keterbatasan peneliti dan saran

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan negatif antara pola asuh permisif dan akhlak peserta didik karena diperoleh nilai  $r$  sebesar  $-0,224$ , yang berarti memiliki korelasi antara kedua variabel  $X_1$  dan  $Y_1$ . Sedangkan untuk hasil nilai signifikannya sebesar  $0,001$  kurang dari  $0,05$ , sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif dengan akhlak peserta didik.

Dari hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara pola asuh permisif dengan akhlak peserta didik bersifat negatif dan berbanding terbalik. Artinya semakin tinggi pola asuh permisif orang tua maka akan diikuti dengan semakin rendah akhlak peserta didik dan sebaliknya.

2. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan akhlak peserta didik dengan nilai signifikan  $p= 0,011$ , nilai sig dari hasil regresi linier berganda sebesar  $0,006$  kurang dari  $0,05$  dan hasil model regresi yang telah ditetapkan bahwa pendidikan orang tua berkontribusi sebesar  $3.415$ . Artinya pendidikan orang tua berbanding lurus, yaitu semakin tinggi pendidikan orang tua maka semakin baik/tinggi akhlak peserta didik. Tingkat pendidikan

orang tua sangat berpengaruh terhadap pola asuh serta pembentukan akhlak peserta didik karena orang tua dengan tingkat pendidikan yang baik akan dapat menerapkan dan mendidik anak sesuai dengan pola asuh yang benar.

3. Ada hubungan antara pola asuh permisif dan tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak peserta didik, berdasarkan hasil penelitian regresi berganda menunjukkan bahwa variabel pola asuh permisif dan variabel tingkat pendidikan orang tua telah berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel akhlak. Dapat dikatakan bahwa kenaikan pada variabel pola asuh permisif akan menghasilkan kenaikan terhadap akhlak siswa. Kemudian untuk menunjukkan kebaikan model maka dapat di lihat dari hasil analisis regresi berganda, dimana diperoleh nilai R squer sebesar 0,083 yang artinya 8,3% variabel pola asuh permisif dan tingkat pendidikan orang tua dapat menjelaskan variabel akhlak, sedangkan sisanya sebesar 91,7% di jelaskan oleh variabel lain yang berada di luar model.

Masyarakat yang berada di kabupaten kepulauan Sangihe mengalami keterbelakangan pendidikan dan tidak adanya pembelajaran pengasuhan anak yang baik serta berpengaruh pada cara-cara mendidik anak, demikian pula orang tua yang kurang berpendidikan kurang memahami perkembangan jiwa anak dan

kurang paham memberikan pengarahan pada pendidikan akhlak yang baik.

## **B. Keterbatasan Peneliti**

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang pola asuh permisif dan tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak peserta didik, tentu saja masih ada faktor lain yang memengaruhi akhlak peserta didik. Dan semoga kepada peneliti yang nanti akan meneliti dengan penelitian yang sama agar memperhatikan faktor apa saja yang mempengaruhi akhlak peserta didik selain faktor pola asuh orang tua.
2. Dalam pengisian instrumen, kondisi para peserta didik dalam menjawab tidak bias di kontrol satu persatu oleh peneliti apakah anak dalam keadaan sehat ataukah sedang tidak sehat dan apakah jawaban sesuai kejujuran atau tidak dikarenakan populasinya banyak. Sehingga dalam pengskoring data peneliti mengalami agak kesulitan.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi orang tua

Saran bagi keluarga terutama orang tua sebagai pendidik yang pertama bagi anak-anaknya harusnya memberikan pendidikan dengan pola asuh yang sesuai dengan kondisi anak-anak.

Berikanlah cinta serta kasih sayang kepada anak agar mereka nyaman dan merasa bahwa orang tua nya masih peduli kepada mereka. Janganlah menggunakan kekerasan serta bentakan dengan suara keras dalam pengasuhan terhadap anak, karena bias saja bila anak di perlakukan kasar dalam pengasuhan orang tua nya maka, anak tersebut akan lebih memuncak. Selanjutnya bangunlah komunikasi dengan sang anak, ketika anak pulang dari sekolah sambutlah dengan kasih saying, dan pada saat anak akan mengerjakan pekerjaan sekolah di rumah maka bantulah anak, sehingga akan terjalin hubungan baik antara anak dengan orang tua, dan berikan anak kesempatan ketika dia ingin menyampaikan pendapat sesuai keinginannya serta dengarkan dengan seksama. Pada saat anak akan melakukan kegiatannya di luar rumah lakukanlah pengawasan sewajarnya saja berikan anak nasehat agar anak bisa bertindak sewajarnya.

## 2. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengn meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi akhlak para peserta didik. Dalam penelitian ini akhlak peserta didik dapat di pengaruhi oleh pola asuh permisif dan tingkat pendidikan orang tua sebesar 8,3%. Berdasarkan hal tersebut, bahwa ada faktor lain yang lebih dominan memengaruhi akhlak di luar pola asuh permisif dan tingkat pendidikan orang tua.



### 3. Bagi guru

Bagi guru serta kepala sekolah diharapkan dapat membantu di adakan program atau semacam seminar untuk para orang tua murid terkait tentang pengasuhan terhadap anak, terkait pendidikan untuk orang tua serta mencontohi akhlak yang baik, agar supaya para orang tua lebih memahami bagaimana pengasuhan serta menjadi orang tua yang baik, perhatian serta menyayangi anak-anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Arifin, M. *Teori-teori Konseling dan Agama*. Jakarta, Golden Terayon Press.
- Amin, Ahmad. *Etika (Ilmu Akhlak)*, penterjemah Farid Ma'ruf. Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Abdullah, M Yatimin, *Studi Akhlak Dalam Prespektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Azwa, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- \_\_\_\_\_. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- \_\_\_\_\_. *Reliabilitas dan Validitas*. yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- Arikunto, Suharsimin. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Akdon, Ridwan. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Ali Khalil Abu Ainain, *Falsafah al-Tarbiyah fi al-Quran al-Karim*. T.tp. Dar al-Fikr al-'Arabiy: 1985.
- Ardani, Moh. *Nilai-Nilai Akhlak/Budi Pekerti Dalam Ibdah dan Tasauf*. Jakarta: CV.Karya Mulia, 2005.

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Ana Stevi Udampo, Franly Onibala dan Yolanda B. Bataha, "Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Perilaku Mengonsumsi Alkohol Pada Anak Usia Remaja di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud" *Jurnal Keperawatan*, vol. 5 No. 1 (Februari 2017), Sulawesi Utara: Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.

Ariya Widodo. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SD Kelas V, *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Al-Tridhonanto dan Beranda Agency, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Gramedia, 2014.

Banbang dan Lina Miftahul, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Badurzzaman, Dimyathi Ahmad. *Panduan Kuliah Agama Islam*. Bandung: Sinar Baru, 2004.

Djamarah, Bahari Syaiful. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Durandt, Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kebiasaan Merokok Anak Usia Remaja 12-17 Tahun di Desa Kilometer Tiga

- Kecamatan Amurang, *Skripsi*. Manado: Universitas Samratulangi, 2015.
- Farid, Mihftah. *Etika Islam: Nasehat Islam Untuk Anda*. Bandung: Pustaka, 1997.
- Fitriani, Okina. *The Secret of Enlightening Parenting; Mengasuh Pribadi Tangguh, Menjelang Generasi Gemilang*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2017.
- Gunarso, D Sigih Yukia. *Azas Psikologi Keluarga Idaman*. Jakarta: BPR Gunung Mulia, 2000.
- \_\_\_\_\_ *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kompas, 2000.
- \_\_\_\_\_ *Psikologi Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002.
- Griah, Lili dkk. *Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Berprestasi*. Jurnal Psikology, Vol. 1, Juni 2005.
- Gunawan, Imam. *Pengantar Statistika Infrensial*. Jakarta: Rajawali Pres, 2016.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2001.
- H, Usman. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hadi, Soedemo. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Surakarta: Sebelas Maret Universitas Pres, 2003.
- Hakim, Abdul Nipan. *Anak Saleh Dambaan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003.

- Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Ilyas, Yunhar. *kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI UMY, 2011.
- Ismail, Faisal. *Paradigma Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Titihan Ilahi Press, 1988.
- Iqbal, Hasan. *Analisis Data Penelitian Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Kartono. Kartini, *Psikologi Keluarga*. Bandung: percetakan Alumni, 1992.
- Kusnadi, *Keberadaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- \_\_\_\_\_ *Akar Kemiskinan Nelayan*. Yogyakarta: LKIS, 2003.
- Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Miskawih, Ibnu. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*. Bandung: Mizan, 1995.
- Mustafa, A. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Mansyur, *Pendidikan Usia Dini dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Muryono, Sigit. *Empati Penalaran Moral dan Pla Asuh: Telaah Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta, 2009.
- Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*. DIVA Press (Anggota IKAPI), 2009.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- \_\_\_\_\_ *Statistik Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.

- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Misbahul Khairani, “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pola Asuh Orang Tua di SIDIT Nurul Ilmi Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara” (*Tesis*), Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2012.
- Muka Sa'id, *Etika Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Pradnya Paramita, 1986.
- Muhammad Ibdul Hafidh Suwaid, *Cara Nabi Mendidik Anak*. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2004.
- Nisa, Khairun. *Pola Asuh Para Nelayan Dalam Pembentukan Karakter Anak*, Tesis. Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2016.
- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasauf*. Jakarta: Raja Grafindo 1997.
- Nata Abudin dan Fauzan, *Pendidikan Dalam Perspektif Hadits*. Jakarta: UIN Jakarta Pres, 2005.
- Nasrun, Moh. *Senang Belajar Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Nashih 'Ulwan, Abdullah. *Pendidikan Anak Dalam Islama*. Solo: Insan Kamil, 2012.
- Proboningrum, *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993.
- Putri Lia Rahman dan Elvi Andriani Yusuf, *Gambaran Pola Asuh Orang Tua Pada Masyarakat Pesisir Pantai*. Jurnal, Fakultas Psikologi: Universitas Sumatra Utara, 2012.



- Pramono, Djoko. *Budaya Bahar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Rohman, Arif. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama Yogyakarta, 2011.
- Rahman, Maman. *5 Pendekatan Penelitian*. Yogyakarta: Magnum Puastaka Utama, 2015.
- Ratnawati, Sintha. *Keluarga, Kunci sukses Anak*. Jakarta: Kompas, 2000.
- Rifa'i, Muhammad. *Pembina Pribadi Muslim*. Semarang: CV Wicaksana, 199.
- Septimar Prihartini, Djemari Mardapi dan Sutrisno, "Pengembangan Model Penilaian Akhlak Peserta Didik Madrasah Aliyah", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, No. 2, Tahun 17, 2013.
- Sri Reskia, Herlina, dan Zulnuraini, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Inpres 1 Birobuli" *Jurnal Elementary school of Education*, vol 2, No 2, (juni 2014), PGSD, FKIP, Universitas Tadulako.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiono, *Statistika untuk Penilaian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumadimata, Syaodih Nnana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Suseno, Ni'ma Miftahun. *Statistika Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash Shaff, 2012.

- Sarwono, Jonathan. *Statistik Multivariate*. Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Santrock, W Jhon. *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Sugihartono. dkk, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sarastuti Irma, *Kedisiplinan Siswa SMP Ditinjau Dari Pola Asuh Permisif Orang Tua*, Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, 2008.
- Surbakti, *Kenalilah Anak Remaja Anda*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009.
- Sbini, Nini. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012.
- Satria, Arif. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir* . Jakarta: Pustaka Cidesindo, 2002.
- Sa'id. Muka, *Etika Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Pradnya Paramita, 1986.
- Trim, Bambang, *Meng-instal Akhlak Mulia*. Bandung: MQS Publishing, 20005.
- Titis, “Pengaruh Presepsi Pola Asuh Premisif Orang Tua Terhadap Perilaku Membolos”, *Jurnal Psikologi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, No. 1, 2013.
- Toha. Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Wibowo. Agung Edy, *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.

Ulfiani dan Mardhiah, “Hubungan Antara Pola Asuh Premisif Orangtua dan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Alaudin Makasar”, *Jurnal Pendidikan*, No. 1 Vol. 2, Juni 2015.

Wahyono. Teguh, *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.

Widarjono. Agus, *Analisis Statistika Multivariate Terapan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010.

Wibowo. Agus, *Pendidikan Karakter Usia Dini; Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Wahyudin, dkk, *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009.

Wening Purbaningrum Sugiyanto, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Siswa Kelas V SD Se Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo”, *Artikel Jurnal* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

Ya’kub. Hamzah, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah*. Bandung: Diponegoro, 1983.



**YAYASAN PENDIDIKAN AL-KHAIRAAT**  
**MTs. AL-KHAIRAAT RAKU**  
**KECAMATAN TABUKAN UTARA KABUPATEN KEPL. SANGIHE**  
**Jl. AlJufri No. 21 Raku Kode Pos 95856**

## **REKOMENDASI PENELITIAN**

No.: B-116/Mts.23.03/IV/PP.00.5/85/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Abdulharis A. Eki, S.Pd.I**  
NIP : 197310011997031002  
Jabatan : Kepala MTs. AlKhairaat Raku

Memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **Ekawati S. Rukmana**  
NIM : 1520310095  
Program : Magister (S.2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Semester : V (lima)  
Tahun Akademik : 2017-2018  
Judul Tesis : Hubungan Antara Pola Asuh Permisif dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik Pada Daerah Pesisir di Kabupaten Sangihe (Provinsi Sulawesi Utara)

Bahwa yang bersangkutan benar-benar meneliti di MTs AlKhairaat Raku mulai tanggal 20 Nopember s/d 11 Desember 2017.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dapat digunakan sesuai perlunya



Raku, 12 Desember 2017  
Kepala Madrasah

**Abdulharis A. Eki, S.Pd.I**  
NIP. 197310011997031002

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH SANGIHE  
**MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH PETTA**  
*Jl. Baru Balane Petta Induk Kecamatan Tabukan Utara*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor: B-140/MTs.23.03/2/PP.00.5/12/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kuswari Paimin, S.Pd.I  
NIP : 197010071994021001  
Jabatan : Kepala MTs Muhammadiyah Petta

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada;

Nama : Ekawati S. Rukmana  
NIM : 1520310095  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Semester : V  
Tahun Akademik : 2017 – 2018  
Judul Tesis : “ Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik Pada Daerah Pesisir Di Kabupaten Sangihe (Propinsi Sulawesi Utara).”

Bahwa yang bersangkutan benar – benar meneliti di MTs Muhammadiyah Petta mulai tanggal 20 Nopember s/d 11 Desember 2017.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan menurut perlunya

Petta, 11 Desember 2017  
Kepala Madrasah

  
Kuswari Paimin, S.Pd.I.  
NIP:197010071994021001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPULAUAN SANGIHE  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1  
Jalan Tidore No. 54 Telepon (0435) 22348, NPSN:40105203  
e-mail: mtsnegeritahuna@gmail.com

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
NO: B-256/Mts.23.04/PP.00.2/12/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Drs. Muh.Sain Lawendatu  
**NIP** : 196508121998021002  
**Jabatan** : Kepala MTs Negeri 1 Kepl. Sangihe

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

**Nama** : Ekawati S. Rukmana  
**NIM** : 1520310095  
**Program** : Magister (S2)  
**Program Studi** : Interdisciplinary Islamic Studies  
**Konsentrasi** : Bimbingan dan Konseling Islam  
**Semester** : V  
**Tahun Akademik** : 2017 – 2018  
**Judul Tesis** : “ Hubungan antara Pola Asuh Permisif dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik pada Daerah Pesisir di Kabupaten Sangihe (Provinsi Sulawesi Utara).

Bahwa yang bersangkutan benar – benar meneliti di MTs Negeri 1 Kepl. Sangihe mulai tanggal 20 Nopember s/d 11 Desember 2017.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dapat digunakan sesuai perlunya.

Tahuna, 11 Desember 2017  
Kepala Madrasah,

Drs. Muh.Sain Lawendatu  
NIP. 196508121998021002

## IDENTITAS RESPONDEN

**Nama** :  
**Usia** :  
**Kelas & Sekolah** :  
**Tingkat pendidikan terakhir orang tua** :  Ayah  Ibu  
**Jenis Kelamin** :  Laki-laki  Perempuan

### Petunjuk Pengerjaan

Pilihlah satu jawaban dari pernyataan di bawah ini tentang diri anda terkait dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di rumah. Terdapat empat bagian pernyataan yang perlu anda jawab. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian berikan jawaban anda dengan memberi tanda silang (X) pada:

- SS** : Apabila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan keadaan anda.  
**S** : Apabila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan keadaan anda  
**TS** : Apabila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan kenyataan anda  
**STS** : Apabila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan keadaan anda

Contoh: Jika anda ingin menjawab “SANGAT SETUJU (SS)”, maka :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa kurang mendapatkan kasih sayang orang tua	X			

Jika anda keliru menjawab dan ingin mengganti jawaban sebelumnya, anda dapat mencoret tanda X yang ada ( ✕ ) dan menggantinya dengan dengan jawaban yang baru yang sesuai dengan keadaan yang anda rasakan. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar jika paling sesuai dengan keadaan diri anda.

\*\*\*SELAMAT MENGERJAKAN\*\*\*



### Skala 1 (Pola Asuh Permisif)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya bisa memilih kegiatan yang saya senangi sesuai kemauan saya				
2	Saya merasa lebih banyak mendapat perhatian dari teman di bandingkan dari orang tua				
3	Saya mendapatkan apa pun yang saya inginkan dari orang tua				
4	Saya lebih bebas memilih kegiatan yang saya senangi dan bisa mendukung potensi saya tanpa adanya kontrol orang tua				
5	orang tua saya lebih bisa memahami apa yang saya rasakan				
6	Saya bebas melakukan apa saja yang ingin dilakukan				
7	Ketika saya melakukan kebaikan, saya merasa tidak dihargai dan dihormati.				
8	Apabila saya berbuat kesalahan, orang tua tidak pernah menegur atau menghukum saya				
9	Saya merasa tidak diperdulikan dalam lingkungan keluarga				
10	Saya jengkel karena orang tua membatasi pergaulan saya				
11	Semua kegiatan saya selalu diawasi orang tua				
12	Saya harus memiliki nilai yang baik jika menginginkan hadiah dari orang tua				
13	Saya merasa tidak membutuhkan perhatian dari orang tua				
14	orang tua lebih mendengarkan keluhan saya				
15	Saya selalu terlambat datang ke sekolah				
16	saya tidak mengharapkan imbalan ketika berperilaku baik.				
17	Apabila saya berbuat kesalahan, orang tua akan memberikan hukuman				
18	Saya tumbuh menjadi anak yang mandiri				
19	Saya bebas bergaul dengan siapa saja				
20	Saya merasa sedih jika orang tua terlalu sibuk sampai tidak pernah memberi perhatian kepada saya				
21	Saya akan marah jika orang tua tidak memenuhi keinginan saya.				
22	Orang tua saya tidak pernah menanyakan siapa teman yang saya ajak ke rumah				
23	Orang tua saya selalu meluangkan waktu untuk mengobrol tentang keseharian saya				
24	Saya main di luar rumah tanpa batas waktu				
25	Tidak adanya pujian dari orang tua ketika saya memenangi lomba di sekolah				
26	Tidak adanya hukuman bila saya melanggar peraturan dari orang tua				
27	Saya tumbuh sebagai anak yang kurang mendapatkan kasih sayang				

28	Saya mempunyai jam bermain yang sangat terbatas				
29	Sesibuk apa pun orang tua selalu menyempatkan untuk menanyakan keseharian saya				
30	Orang tua saya tidak pernah menuruti semua keinginan saya				
31	Saya bebas untuk keluar di malam hari				
32	Saya lebih cenderung ingin selalu menyampaikan tanpa mengetahui apa yang orang tua inginkan				
33	Saya tidak pernah di beri kebebasan oleh orang tua ketika ingin melakukan hal yang saya inginkan				
34	Ketika saya mendapat nilai terbaik di sekolah saya di berikan hadiah				
35	Apabila saya melanggar peraturan dari orang tua, saya diberikan hukuman				
36	Saya tidak memiliki kecemasan terhadap peraturan rumah yang harus dipatuhi				
37	Saya bebas main dan berteman sama siapa saja dan kapan saja tanpa harus izin ke orang tua				
38	Orang tua saya tidak pernah menanyakan tentang PR yang saya dapat dari sekolah				
39	Saya tidak perlu bersusah payah ketika menginginkan sesuatu				
40	Bila saya pulang larut malam tidak pernah orang tua saya mencari saya				
41	Orang tua saya tidak pernah mengatur jadwal keseharian sehingga saya menjadi pribadi yang sulit diatur				
42	Orang tua saya tidak pernah memberi hadiah ketika saya mendapat peringkat				
43	Saya selalu melanggar peraturan yang di buat orang tua, tapi tapi tidak pernah dihukum				
44	Saya mudah terjebak dalam pergaulan yang salah				
45	Saya merasa terganggu dengan aturan yang di buat orang tua				
46	Saya tidak di bimbing oleh orang tua dan di berikan pengarahan				
47	Saya bebas menentukan apa yang harus saya lakukan tanpa perlu pengawasan orang tua				

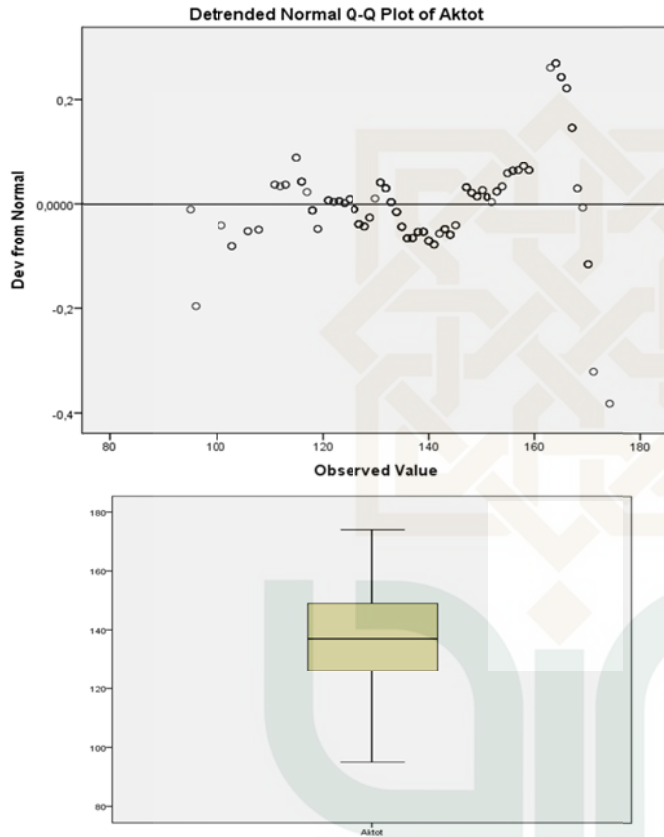
## Skala 2 (Akhlak Peserta Didik)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mengucapkan salam ketika bertemu guru di lingkungan sekolah.				
2	Saya melaksanakan dan mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru.				
3	Saya tidak mengucapkan salam dan menyapa guru ketika di luar sekolah.				
4	Saya mendengarkan ketika guru menerangkan sambil mencatat apa yang guru terangkan.				
5	Saya mampu mengatur waktu antara belajar, bermain dan istirahat.				
6	Saya mengabaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.				
7	Saya berupaya dan menjaga hubungan baik dengan teman, guru, dan pegawai, maupun tetangga.				
8	Saya Selalu jujur dalam perkataan dan perbuatan.				
9	Saya tidak menundukan badan ketika berpapasan dengan guru.				
10	Saya Melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya.				
11	Saya selalu menghormati dan mematuhi perintah orang tua.				
12	Saya tidak meminta izin dahulu ketika menyampaikan pendapat kepada guru.				
13	Saya selalu menundukan badan ketika melewati guru.				
14	Saya selalu menjaga kebersihan diri terutama dalam berpakaian.				
15	Ketika ada guru yang memberikan arahan atau nasehat saya selalu mengabaikannya.				
16	Saya selalu melaksanakan ibadah keseharian baik yang wajib maupun yang di anjurkan.				
17	ketika bertemu guru di luar sekolah atau di sebuah acara saya selalu menyapa terlebih dahulu dan memberi salam.				
18	Sifat saya tidak begitu baik sehingga banyak teman-teman yang memusuhi saya.				
19	Saya memperhatikan dan melaksanakan perintah guru.				
20	Bila guru menjelskan mata pelajaran di depan kelas saya tidak pernah bercerita sesama teman sebangku.				
21	Saya tidak amanah bila di berikan kepercayaan.				
22	Bila guru memberikan nasehat saya selalu mendengarkan.				
23	Saya memiliki prinsip hidup agar hidup saya lebih terarah				
24	Saya bertindak tidak disiplin, tidak rapi dalam berpakaian dan sering terlambat.				
25	Saya membantu dan menolong teman yang lagi kesulitan.				
26	Sholat 5 waktu saya sering bolong-bolong.				
27	Saya merawat dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah agar tidak				

	kotor.				
28	Saya tidak menyontek pada saat ujian.				
29	saya selalu membantu ketika ada kegiatan dalam kegiatan di sekolah.				
30	Saya tidak pernah memperhatikan lingkungan (beberapa kali membuang sampah tidak pada tempatnya, mencoret-coret meja dan kursi sekolah).				
31	Saya menghormati teman yang beragama lain.				
32	Saya selalu berusaha keras untuk meraih cita-cita.				
33	Saya suka tidak jujur dalam perkataan, perbuatan dan menyontek ketika ujian.				
34	Saya membantu ibu dalam mengerjakan pekerjaan rumah.				
35	Bila bertanya kepada guru, saya meminta izin terlebih dahulu.				
36	Saya tidak pernah mematuhi berbagai aturan yang berlaku hingga merugikan orang lain.				
37	Saya tidak membantah ataupun berkata kasar kepada orang tua.				
38	Saya mematuhi berbagai aturan tata tertib sekolah.				
39	Saya selalu membatah nasehat orang tua.				
40	Saya sadar bahwa kebersihan itu adalah sebagian dari iman.				
41	Saya selalu berusaha menghindari permusuhan dengan siapapun.				
42	Saya tidak menghiraukan guru yang sementara menjelaskan materi pelajaran.				
43	Saya sering lupa membantu orang tua di rumah.				
44	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an.				
45	Sebelum makan saya tidak pernah mencuci tangan.				
46	Saya mengutamakan usaha sendiri dari pada bantuan orang lain.				
47	Saya datang tepat waktu ke sekolah.				
48	Ketika melaksanakan tugas kelompok saya tidak pernah membuatnya.				
49	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya.				
50	Bila ada materi pelajaran yang tidak saya pahami saya berdiskusi dengan guru dan teman.				
51	Saya tidak sopan dan berkata kasar kepada orang yang lebih tua.				
52	Saya tidak berbuat curang dalam permainan.				
53	Kemampuan saya berinteraksi sosial sangatlah kurang.				
54	Saya sportif, selalu menerima kekalahan dan mengakui keberhasilan orang lain.				
55	Bila sudah berjanji saya pasti menepatinya.				

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
akhlak	,043	225	,200	,991	225	,154



### Hasil uji linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
*pendidikan orangtua	Between (Combined) Groups	2919.286	3	973.095	3.828	.011
	Linearity	1835.918	1	1835.918	7.221	.008
	Deviation from Linearity	1083.367	2	541.684	2.131	.121
Within Groups		56185.310	221	254.232		

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
AkhlAQ *pendidikan orangtua	Between (Combined) Groups	2919.286	3	973.095	3.828	.011
	Linearity	1835.918	1	1835.918	7.221	.008
	Deviation from Linearity	1083.367	2	541.684	2.131	.121
	Within Groups	56185.310	221	254.232		
Total		59104.596	224			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
AkhlAQ *pola asuh	Between (Combined) Groups	11169.221	35	319.121	1.258	.168
	Linearity	2966.974	1	2966.974	11.698	.001
	Deviation from Linearity	8202.246	34	241.243	.951	.551
	Within Groups	47935.375	189	253.626		
Total		59104.596	224			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Independent Samples Test

#### Hasil uji homogenitas

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pola asuh	Equal variances assumed	.429	.513	-2.568	223	.011	-2.217	.863	-3.918	-.516
	Equal variances not assumed			-2.584	222.563	.010	-2.217	.858	-3.907	-.526
pendidikan orangtua	Equal variances assumed	.720	.397	.104	223	.917	.012	.115	-.214	.238
	Equal variances not assumed			.103	214.196	.918	.012	.115	-.215	.239
Akhlaq	Equal variances assumed	.221	.639	4.332	223	.000	9.051	2.089	4.934	13.169
	Equal variances not assumed			4.323	217.171	.000	9.051	2.094	4.925	13.177

#### Hasil analisis deskriptif sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MTs Negeri	90	40.0	40.0	40.0
	MTs Al-Khairat	50	22.2	22.2	62.2
	MTs Petta	85	37.8	37.8	100.0
	Total	225	100.0	100.0	



**jenis kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	120	53.3	53.3	53.3
Laki-Laki	105	46.7	46.7	100.0
Total	225	100.0	100.0	

**Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11	2	.9	.9	.9
12	40	17.8	17.8	18.7
13	94	41.8	41.8	60.4
14	65	28.9	28.9	89.3
15	18	8.0	8.0	97.3
16	5	2.2	2.2	99.6
17	1	.4	.4	100.0
Total	225	100.0	100.0	

**Hasil uji korelasi pearson pola asuh dan akhlak**

**Correlations**

		PAtot	Aktot
Pola asuh	Pearson Correlation	1	-,224**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	225	225
Akhlak	Pearson Correlation	-,224**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	225	225

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil uji anova tingkat pendidikan dan akhlak

### ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2919,286	3	973,095	3,828	,011
Within Groups	56185,310	221	254,232		
Total	59104,596	224			

## Regression korelasi ganda

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PAtot, pdkortu <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Aktot

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,287 <sup>a</sup>	,083	,074	15,628

a. Predictors: (Constant), Pola asuh, pendidikan orang tua

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4881,474	2	2440,737	9,993	,000 <sup>b</sup>
	Residual	54223,121	222	244,248		
	Total	59104,596	224			

a. Dependent Variable: Aktot

b. Predictors: (Constant), Pola asuh, pendidikan ortu

### Coefficients<sup>a</sup>

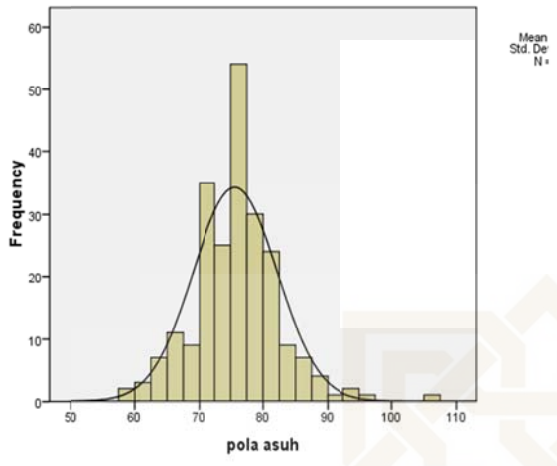
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	172,436	12,399		13,907	,000
	Pdkortu	3,415	1,220	,180	2,800	,006
	Pola asuh	-,564	,160	-,227	-3,531	,001

a. Dependent Variable: Aktot

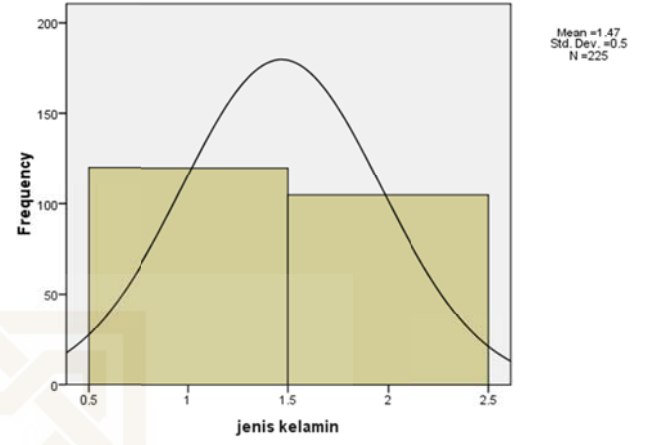
HASIL ANALISIS FREKUENSI

Histogram

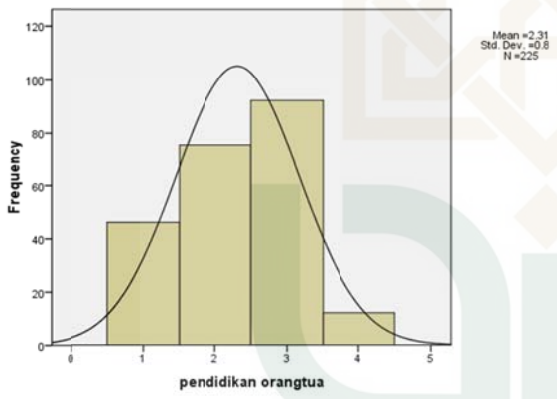
pola asuh



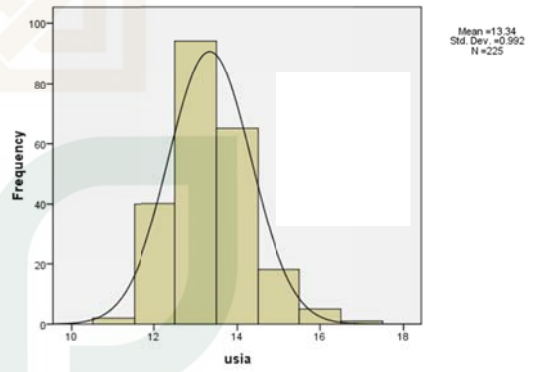
jenis kelamin



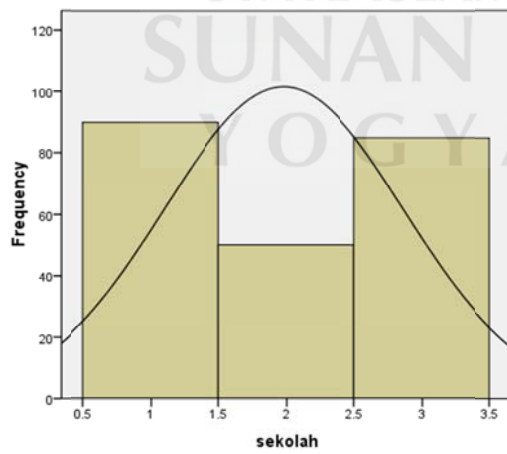
pendidikan orangtua



usia



sekolah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ekawati Sarjat Rukmana, S.Pd.I  
Tempat/tanggal lahir : Tahuna, 24 April 1989  
Alamat rumah : Kelurahan Tidore RT/RW: 001, Kecamatan Tahuna Timur  
Nama ayah : Sofiyani S. Rukmana  
Nama ibu : Nurhayati kaburito

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD, tahun lulus : SD N III Tidore, 2003
2. SMP, tahun lulus : MTs N 1 Tahuna, 2006
3. SMA, tahun lulus : MA Model Manado, 2009
4. S 1, tahun lulus : STAIN (IAIN) Manado, 2013
5. S 2, tahun lulus : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018

C. PRESTASI/PENGHARGAAN : Pernah meraih juara 1,2 dan 3 volley bal putri tingkat kabupaten

### D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus OSIS MTs N 1 Tahuna
2. Pengurus OSIS MA Model Manado
3. Anggota HMI (dulu)

E. MINAT KEILMUAN : bidang konseling/konselor, baik itu di bidang pendidikan, dakwah maupun non formal

### F. KARYA ILMIAH :

1. Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak Dalam proses Pembelajaran. (skripsi)
2. Peran Komunikasi Asertif Konselor Dalam Proses Layanan Konseling Untuk Membantu Menyelesaikan Permasalahan Konseli. (artikel)
3. Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik Mts Pada Daerah Pesisir Di Kabupaten Sangihe ( Provinsi Sulawesi Utara).